

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis Dinamika *Offense-Defense Balance* dalam Mempengaruhi Konflik Amerika Serikat-Iran Tahun 2018-2022 bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pemicu konflik antara kedua negara dan menganalisis relevansi dari perilaku Amerika Serikat dan Iran berdasarkan teori *offense-defense balance*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan mengumpulkan data sekunder melalui studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketegangan antara Amerika Serikat dan Iran dipicu oleh kebijakan Amerika Serikat yang dianggap provokatif oleh Iran, seperti penarikan diri dari kesepakatan nuklir JCPOA pada tahun 2018 dan pembunuhan Jenderal Qasem Soleimani pada tahun 2020. Sebaliknya, Amerika Serikat meningkatkan tekanan terhadap Iran karena kekhawatiran terhadap pengembangan kemampuan nuklir Iran dan aktivitas militer di wilayah Timur Tengah. Konflik ini memperlihatkan dinamika antara upaya pertahanan Iran dan tindakan ofensif Amerika Serikat, yang menciptakan *security dilemma* dan meningkatkan risiko eskalasi konflik. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana dinamika *offense-defense balance* mempengaruhi keputusan dan perilaku negara-negara dalam situasi konflik, khususnya di kawasan Timur Tengah, serta memperkaya literatur akademik dalam studi hubungan internasional.

Keywords: *Offense-Defense Balance*, *Security Dilemma*, Amerika Serikat, Iran, Konflik.

ABSTRACT

This study analyzes The Dynamics of Offense-Defense Balance in Influencing the United States-Iran Conflict in 2018-2022, aims to identify the factors that trigger the conflict between the two countries and analyze the relevance of the behavior of the United States and Iran based on the offense-defense balance theory. This study uses a qualitative-descriptive method by collecting secondary data through literature studies. The results show that tensions between the United States and Iran were triggered by U.S. policies considered provocative by Iran, such as the withdrawal from the JCPOA nuclear agreement in 2018 and the assassination of General Qaseem Soleimani in 2020. Conversely, the United States increased pressure on Iran due to concerns about Iran's nuclear capabilities and military activities in the Middle East. This conflict illustrates the dynamics between Iran's defensive efforts and the United States' offensive actions, creating a security dilemma and increasing the risk of conflict escalation. This research contributes to understanding how the dynamics of the offense-defense balance influence the decisions and behaviors of countries in conflict situations, particularly in the Middle East, and enriches the academic literature in international relations studies.

Keywords: Offense-Defense Balance, Security Dilemma, U.S.-Iran Conflict, Military.